



## PEMBANGUNAN PARIWISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAK REJO KABUPATEN MALANG DALAM PERSPEKTIF PERAN SERTA MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA

<sup>1</sup>Willy Tri Hardianto, <sup>2</sup>Elfrida Hoar Lebo, <sup>3</sup>Firman Firdausi

Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi

<sup>1</sup>willytrihardianto130508@gmail.com

---

### ABSTRACT

---

This study raises the theme of the Role of the Community and the Role of the Village Government in Tamban Beach Tourism Development in Malang Regency. Since the establishment of a tourist village by the Malang Regency government, the community has begun to participate in building and maintaining existing tourism. With a low average education, of course new problems will arise. This research was conducted to determine the role of the community in the development and development of tourism, namely Tamban Beach which is located in Tambak Rejo Village. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. to analyze the data, namely by data correlation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the community's role in tourism development through tourism programs uses training and product development strategies in the tourism village. Tambak Rejo Village as the person in charge of tourism at Tambak Beach carries out a promotional strategy by making posters that will be posted on the streets around tourism in Tambak Rejo Village and then through social media, namely the Tambak Rejo village website itself. The community is also one of the supporting factors in planning tourism development in Tambak Rejo Village, but it cannot be denied that there are still several inhibiting factors from tourism development carried out by the Government and the founders of Tamban beach tourism, namely awareness from several communities regarding the development and utilization of tourist villages. what the manager did and did not rule out the fact that the last two years the tourism business was affected by the Covid 19 pandemic, although now it is slowly starting to revive.

---

**Keywords;** Community Role, Tourism Development, Local Government Role, Tamban Beach

---

### A. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata khususnya Kabupaten Malang mengalami peningkatan, seperti yang dikutip melalui (malangtimes.com, 2022) bahwa kunjungan wisata di Kabupaten Malang mulai meningkat sejak awal tahun 2022. Data yang tercatat mencapai 547.466 wisatawan. Di Kabupaten Malang memiliki sejumlah Wisata diantaranya, yakni Lembah Indah Malang, Desa Wisata Pujon Kidul, Taman Wisata Air Wendit, dan wisata lainnya. Salah satunya adalah Wisata Pantai Tamban

Desa Tambak Rejo, Kabupaten Malang. Desa merupakan suatu wilayah bagian yang ada di suatu negara yang biasanya berpenduduk kisaran ribuan jiwa dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang agraris, nelayan dan industri. Menurut aktivitasnya desa terbagi menjadi 3, yakni (Desa Agraris) mayoritas penduduknya bermatapencaharian di sektor pertanian dan perkebunan, (Desa Industri) mayoritas penduduknya bermatapencaharian di sektor industri, sedangkan (Desa Nelayan) mayoritas penduduknya bermata pencaharian di sektor perikanan dan pertambakan. Melihat banyaknya potensi alam yang ada di Indonesia menjadi peluang untuk dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat.

Lokasi penelitian terletak di Wisata Pantai Tamban, terletak di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing, Kabupaten Malang. Pantai Tamban merupakan salah satu pantai di pesisir Selatan Samudera Indonesia, yang secara administrative masuk di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Pantai ini masih satu wilayah dengan Sendang Biru dan keduanya hanya memiliki jarak 5 KM. Hal tersebut menjadikan tempat ini jarang diketahui oleh masyarakat di luar Kota Malang.

Disamping itu permasalahan yang sering muncul ketika berbicara tentang pariwisata adalah kurang dipahaminya pembangunan pariwisata yang mengakomodir peran masyarakat untuk langsung terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan dan memiliki hak untuk menerima manfaat dari kebijakan pembangunan pariwisata. Untuk itu upaya yang perlu di lakukan terkait permasalahan diatas yakni harus dilatar belakangi dengan adanya keinginan pendiri untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang dimana masih banyak masyarakat yang berstatus desa tertinggal. Kondisi masyarakat di desa Pantai Tamban pantai tiga warna saat ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan karena letaknya yang berada di pesisir pantai. Desa ini memiliki jumlah penduduk 8.284 jiwa dengan 1.791 jumlah KK yang bertempat tinggal di pemukiman sebesar 146 ha (Arsip Desa Tambak Rejo, 2022). Sebagian besar wilayah desa adalah hutan lindung dan hutan produksi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Peran Menurut Soekanto (2014) adalah aspek status (kedudukan), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban yang sesuai, maka ia menjalankan peranan. Lebih lanjut disampaikan bahwa peran merupakan seseorang yang harus

berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda biasanya terdapat dalam organisasi. Pembagian peran menurut Soekanto (2014) ada 3 yaitu antara lain:

1. Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya sebagai anggota aktifitas kelompok seperti pengurus dan pejabat.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompok itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif merupakan sumbangan anggota kelompok yang sifatnya pasif yang dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa peran adalah suatu sikap seseorang yang di dalamnya terdapat status atau kedudukan yang dimiliki baik dalam masyarakat maupun dalam lingkungan kerja, sehingga peran selalu berhubungan dengan harapan-harapan baik individu ataupun kelompok. Selain itu, peran dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun organisasi untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan tujuan serta ketentuan yang telah disepakati.

Berbicara tentang pengembangan pariwisata di Indonesia pada umumnya pariwisata semakin tumbuh dan berkembang. Semakin mudahnya akses dalam mengetahui informasi mengenai tempat-tempat yang akan dikunjungi menjadi salah satu faktor perkembangan di bidang Pariwisata ini. Tak terkecuali di Indonesia, yang menjadikan pariwisata menjadi salah satu andalan sebagai penggerak perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata Apalso (2022) lebih lanjut dikatakan bahwa, sektor Pariwisata merupakan salah satu sumber pemasukan devisa terbesar dari Indonesia. Tercatat di tahun 2016 dari sektor Pariwisata menyumbang US\$13,46 miliar yang merupakan penyumbang devisa kedua terbesar setelah CPO (Industri Kelapa Sawit) yang berada di posisi pertama dengan pendapatan sebesar US\$ 15,965 Miliar. Daerah diharapkan sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah bisa mewakili pemerintah pusat untuk mengembangkan wilayahnya sendiri.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 pendiri daerah memiliki kewajiban di dalam pembangunan pariwisata antara lain :

1. Menyediakan informasi terkait kepariwisataan, keamanan, keselamatan serta perlindungan hukum.
2. Menciptakan kondisi yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata.
3. Memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensi yang belum tergali.
4. Mengendalikan dan mengawasi kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

Peran masyarakat dalam proses pembangunan nasional merupakan syarat utama yang akan melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan Indonesia. Peran masyarakat dalam pembangunan dipandang sebagai proses dan bagian dari tujuan, dimana peran merupakan salah satu indicator tingkat keberhasilan khususnya program pembangunan desa.

## **B. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penggunaan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dipilih untuk menjelaskan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis serta suatu keadaan atau peristiwa secara menyeluruh yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata Pantai Tamban di Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang. Dilihat dari segi sumber perolehan data serta dari mana data itu berasal, secara umum dalam penelitian dapat kita kenal dengan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling yang merupakan pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang**

Desa Tambakrejo terletak di pinggir Laut Selatan, di wilayah kabupaten Malang, yang merupakan desa yang terpencil yang jauh dari keramaian. Berdirinya Desa Tambakrejo tidak dapat di pisahkan dengan Desa Tambaksari karena kedua Desa ini merupakan cikal bakal berdirinya Desa Tambakrejo. Desa Tambakrejo dan Desa Tambaksari awal mulanya adalah hutan belantara. Namun pada tahun 1887 pada penjajahan Belanda, datanglah dua rombongan yang berasal dari Jombang, Yogyakarta, dan Mataram, satu rombongannya diketahui kyai, kyai Katam membuka hutan Tamban dan satunya yang di ketahui kyai Aser membuka hutan Tambaksari, yang menjadi cikal bakal Desa Tambakrejo

### **Kondisi Geografis Desa Tambakrejo Kabupaten Malang**

Secara geografis Desa Tambakrejo terletak pada posisi 7°21`-7°31` lintang selatan dan 110°10°-111°-40` bujur timur. Topografi ketinggian Desa Tambakrejo adalah berupa daratan sedang sekitar 274 m diatas permukaan air laut. Desa Tambakrejo yang terletak di kecamatan Sumbermanjing Wetan yang berada di ujung selatan Kabupaten Malang, mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar, dimana sektor pariwisata sebagai daerah pesisir laut yang kaya dengan pantai yang terletak di Desa Tambakrejo, daerah ini di anugerahi keindahan alam laut yang luar biasa sehingga terdapat berbagai potensi keindahan yang bisa dikelola sebagai obyek wisata. potensi pariwisata Desa Tambakrejo adalah wisata alam pantainya yang sangatlah banyak serta, wisata budaya petik laut. Desa Tambakrejo terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Tambakrejo, Dusun Tamban, Dusun Sendang Biru utara, Dusun Sendang Biru utara, dan Dusun Sendang Biru Selatan, dari keempat dusun tersebut terbagi menjadi 8 rukun warga (RW) dan 35 rukun tetangga (RT).

### **Peran Masyarakat dalam Pembangunan Wisata di Pantai Tamban Desa Tambak Rejo**

#### **a. Peran Aktif**

Pembangunan kepariwisataan salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disisi lain tingkat keterlibatan masyarakat dalam pariwisata sangat bervariasi tergantung jenis potensi, pengalaman, pengetahuan dan

keahlian yang dimiliki oleh individu atau masyarakat setempat. Hal ini sama seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Tambak Rejo. Dari hasil penelitian bahwa masyarakat di Desa Tambak Rejo berperan aktif dalam pembangunan pariwisata pantai tamban. Hal ini dapat dilihat dimana masyarakat di Desa Tambak Rejo sama-sama berperan aktif dalam pengembangan pariwisata didesanya. Di dalam peran masyarakat itu sendiri masyarakat Desa Tambak Rejo mengadakan pembagian peran yang sangat adil dimana dalam setiap urusan yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata tugas yang tualah untuk membimbing anak-anak muda.

Anak-anak muda juga mempunyai peran yang sangat penting dimana semakin berkembangnya teknologi merekalah yang sangat cepat beradaptasi dibandingkan dengan yang tua dimana mereka bisa mempromosikan paswisatanya. Selain itu untuk kalangan perempuan juga berperan aktif disini, dimana mereka bisa berjualan di warung-warung dan juga ketika ada kerja bakti guna untuk memperbaiki fasilitas maka tugas perempuan secara bersama-sama menyediakan konsumsi.

#### b. Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Tambakrejo Kabupaten Malang

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan system politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Tambakrejo, hal ini tergambar dalam pemilihan pendiri dan pemilihan-pemilihan lainnya (pilpres, pileg, pemilukada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum. Khusus untuk pemilihan Pendiri Tambakrejo, sebagaimana tradisi Pendiri di Jawa, biasanya para peserta adalah mereka yang mempunyai trah memiliki hubungan dengan elit Pendiri yang lama. Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa-desa bahwa Jabatan Pendiri adalah Jabatan garis tangan keluarga.

Fenomena inilah yang biasanya disebut dengan pulung. Dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Tambakrejo hanya mampu menyelesaikan sekolah hanya sampai pada jenjang atau tingkat Sekolah Dasar saja dan baru sedikit yang mampu menyelesaikan pendidikan hingga ke tahap Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi/Akademi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Tambakrejo ini sangatlah minim dan keadaan seperti ini merupakan tantangan

tersendiri bagi Desa Tambakrejo untuk menciptakan kualitas Pendidikan yang lebih kuat.

### c. Peran Partisipasi

Peran ini merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompok itu sendiri. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata diartikan sebagai keterlibatan secara aktif dalam setiap proses pengembangan dari industri pariwisata, yaitu mulai dari perencanaan, penentuan rancangan, pengembangan sampai dengan pengawasan dan pengevaluasian, dan penikmatan hasilnya.

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa, peran masyarakat desa tambak rejo sangat besar dalam pembangunan wisata mulai dari sumbangan ide-ide, tenaga, material juga tentu Adanya komunikasi pembangunan yang baik untuk membentuk hubungan sosial antara masyarakat, pendiri dan pemerintah setempat. Tidak hanya itu masyarakat tambak rejopun menjaga kebersihan atau lingkungan, singkatnya mereka melakukan penjagaan fasilitas agar tetap bersih serta melakukan kerja bakti.

## **Faktor Pendukung**

Pengembangan objek wisata Pantai Tamban memiliki faktor pendukung yang dapat menunjang pelaksanaan demi keberhasilan objek wisata diantaranya:

### a. Kerjasama

Kerjasama yang dimaksud yaitu suatu bentuk partisipasi warga untuk memperoleh dukungan, kepercayaan dan penghargaan dari masyarakat umum. Jadi kerjasama yang dilakukan dalam pembangunan objek wisata Pantai Tamban di Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang dimana masyarakat setempat memiliki kerjasama yang baik dengan warga-warga lain. Seperti yang disampaikan oleh Apalso (2022), yang menjadikan pariwisata menjadi salah satu andalan sebagai penggerak perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata “Masyarakat sangat setuju untuk melakukan kerjasama dengan pengelola pantai tamban dengan membersihkan objek wisata Pantai Tamban agar terciptanya kenyamanan bersama” partisipasi masyarakat juga dapat diartikan sebagai kerjasama yang

baik karena adanya keikutsertaan masyarakat yang ada disekitar Pantai Tamban Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang.

b. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah yang dimaksud disini adalah pemberian dorongan, motivasi atau semangat serta nasehat kepada masyarakat lain. Dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Tamban di Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang dimana pemerintah memberikan sarana dan prasaran di objek wisata Pantai Tamban untuk para pengunjung. Dan adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Tamban ini pemerintah membantu proses pembangunan pengembangan objek wisata, pemerintah mendukung masyarakat dengan cara memberikan bantuan beberapa fasilitas-fasilitas untuk pembangunan objek wisata pantai Tamban agar pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada di objek wisata, dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Tamban ini adanya kerja sama pemerintah dalam rangka pembangunan objek wisata khususnya objek wisata Pantai Tamban memang harus di kembangkan. Dengan beberapa fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dapat membantu proses pengembangan objek wisata.

**Faktor Penghambat**

Dalam pembangunan objek wisata Pantai Tamban di Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang. Ada faktor yang menghambat, faktor-faktor ini harus dihadapi dalam pembangunan objek wisata Pantai Tamban di Desa Tambak Kabupaten Malang diantaranya Rendah keterampilan masyarakat disebabkan oleh minimnya pengetahuan, kurangnya keterampilan dan keahlian dalam diri masyarakat. Sehingga tidak memiliki keterampilan yang menompang kehidupan sehari-hari masyarakat. “Hambatan di pantai Tamban yaitu kurangnya kesadaran, jadi kesadaran masyarakat desa hanya sebatas pada pertanian, peternakan, jual mentah dan lain, maka dari situ pemerintah pantai Tamban mengajak dan bekerja sama untuk membuka peluang usaha melalui wisata. Dan yang kedua Untuk sementara hambatan yang terjadi di desa Tambak Rejo ialah karena terjadinya covid atau musibah yang besar ini maka mulai dari keuangan maupun yang lain-lain semuanya pada fokus ke masyarakat, sebenarnya pemerintah desa ada merencanakan untuk

mengembangkan pariwisata pantai Tamban ini tetapi masih belum berjalan maksimal dikarenakan terkena dampak pandemi virus.

## **PEMBAHASAN**

Peran Masyarakat dalam Pembangunan Wisata Pantai Tamban di Desa Tambak Rejo

### **a. Peran Pasif**

Peran pasif merupakan sumbangan anggota kelompok yang sifatnya pasif dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi dilapangan, dimana terkait peran pasif masyarakat, banyak masyarakat terlibat juga tanpa secara langsung ikut campur dimana mereka membantu cara pembuatan poster dan dipasangkan dipinggir jalan, memposting dimedia sosial yang sering mereka gunakan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran serta masyarakat sangat membantu perkembangan pembangunan pariwisata. Dimana keterlibatan masyarakat menjadi daya dukung pembangunan pariwisata itu sendiri.

### **b. Peran Partisipasi**

Dari hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa, peran masyarakat desa tambak rejo sangat besar dalam pembangunan wisata mulaidari sumbangan ide-ide, tenaga, material juga tentu Adanya komunikasi pembangunan yang baik untuk membentuk hubungan sosial antara masyarkat, pendiri dan pemerintah setempat. Tidak hanya itu masyarakat desa Tambakrejo juga ikut menjaga kebersihan atau lingkungan, singkatnya mereka melakukan penjagaan fasilitas agar tetap bersih serta melakukan kerja bakti, hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata yaitu:

1. Memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensi yang belum tergali.
2. Mengendalikan dan mengawasi kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

### c. Peran Pasif

Dari hasil wawancara dan observasi dilapangan, dimana terkait peran pasif masyarakat, banyak masyarakat terlibat juga tanpa secara langsung ikut campur dimana mereka membantu cara pembuatan poster dan dipasangkan dipinggir jalan, memposting dimedia sosial yang sering mereka gunakan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran serta masyarakat sangat membantu perkembangan pembangunan pariwisata. Dimana keterlibatan masyarakat menjadi daya dukung pembangunan pariwisata itu sendiri.

### **Faktor Pendukung**

Partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung dalam perencanaan pembangunan destinasi wisata oleh karena itu merupakan tujuan dari strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan destinasi wisata. Jika dikaitkan dengan tujuan dan sasaran perencanaan menurut Undang-Undang No 25 tahun 2004 bahwa dalam perencanaan adanya partisipasi masyarakat. Sesuai data yang penelitian peroleh dilapangan dengan melalui wawancara dengan beberapa informan bahwa dalam perencanaan adanya keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi serta adanya dukungan dari secara bertingkat, dimulai dari Desa, Kecamatan serta juga dari Dinas Pariwisata Kabupaten Malang.

### **Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam peran serta masyarakat ini adalah Rendahnya keterampilan masyarakat disebabkan oleh minimnya pengetahuan, kurangnya keterampilan dan keahlian dalam diri masyarakat. Sehingga tidak memiliki keterampilan yang menompang kehidupan sehari-hari masyarakat, sedangkan yang kedua ialah karena terjadinya covid atau musibah yang besar ini maka mulai dari keuangan maupun yang lain-lain semuanya pada fokus ke kesehatan masyarakat, sebenarnya pemerintah desa ada merencanakan untuk mengembangkan pariwisata pantai Tamban ini tetapi masih belum berjalan maksimal dikarenakan terkena dampak pandemi virus.

Kurangnya koordinasi sebagai tim teknis pengembangan, Menurut M.J dalam (Pradikta, 2014:23) bahwa dalam pengembangan adanya kerja sama yang baik

termasuk pemerintah dalam hal ini kerjasama antar instansi. Dalam pengembangan destinasi wisata terdapat masalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tambak Rejo dalam hal pemahaman tentang pariwisata sehingga sehingga hal ini menjadi penghambat proses pembangunan pariwisata pantai tamban Desa Tambak Rejo. Dan juga Untuk sementara hambatan yang terjadi di Desa Tambak Rejo ialah karena terjadinya covid atau musibah yang besar.

Pariwisata merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh setiap desa seperti yang tertuang dalam peraturan pemerintah, untuk mengsikapi permasalahan seperti diatas diperlukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pariwisata. Sehingga dengan demikian masyarakat dapat memahami tentang apa itu pariwisata, kemudian perlu dilakukan pengawasan rutin dari pemerintah desa kepada pengurus pariwisata atau pengelola Pantai Tamban. Perlu adanya wadah khusus untuk masyarakat. Dimana wadah ini nantinya akan menjadi jembatan semua keinginan atau aspirasi masyarakat supaya tidak hanya mengandalkan pemerintah desa, terutama desa Tambakrejo

#### **D. SIMPULAN**

Peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo dapat diukur menggunakan peran masyarakat, yang terdiri dari peran partisipasi, peran aktif dan peran parif. Dari ketiga indikator tersebut dilihat bahwa peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo sangat tinggi dimana masyarakat Desa Tambakrejo ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan pariwisata. Ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat diantaranya partisipasi masyarakat dalam bidang sarana dan prasarana adalah hal yang sangat berpengaruh besar. Bentuk partisipasi masyarakat selanjutnya adalah partisipasi masyarakat dibidang promosi merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dari pengambilan kebijakan pembangunan tempat wisata.

Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembangunan objek wisata Pantai Tamban Desa Tambak Rejo Kabupaten Malang yaitu adanya kerja sama yang baik yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Tamban. Sedangkan Faktor yang menghambat dalam pembangunan objek wisata Pantai Tamban Desa Tambak

Rejo Kabupaten Malang yaitu rendahnya keterampilan masyarakat yang ada disekitar objek wisata Pantai Pantai Tamban Desa Tambak

## DAFTAR PUSTAKA

- Apalso. M.A. Setyowati. K. 2022. Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif *Collaborative Governance* Studi Di kampung Blangkon Potrojayan Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Jurnal Administrasi Publik. Vol 13 No 2. Hal 103-113. ISSN. 2549-9319. DOI: <http://dx.doi.org/10.31506/jap.v13i2.15392>
- Elifsesen, Role Theory and Its Usefulness in Public Relations, *European Journal of Business and Social Sciences*, Vol. 4, No. 01, April 2015, diakses tanggal 19 Agustus 2022.
- Marlin M. Friedman, et.al, Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik, Edisi kelima, Alih Bahasa: Achir Yani S. Hamid, et. al (Jakarta: EGC, 2014).
- Moleong. J. Lexy. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi. 2013. Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Jumpa*: Vol. 6 No. 1
- Riyadi. 2019. Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat ( Studi Pada Balai Taman Nasional Gunung Merapi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Administrasi Public*: Vol. 2 No. 2
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&G. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukirman. 2017. Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Jumpa*: Vol. 6 Vol. 1
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Soekanto. 2002. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrsi Public*: Vol. 4 No. 48
- Sasongko. 2018. Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Jumpa*: Vol. 6 No. 1
- Tailor. 2017. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Destinasi Wisata Guabatu Cermin, Desa Batu Cermin, Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kritis*: Vol. 29 No. 2
- Yoeti. 2018. Partisipasi Masyarakat Local Dalam Pariwisata ( Studi Kasus Di Desa Tambanan Wisata Belimbing, Tambanan, Bali). *Jurnal Destinasi Pariwisata*: Vol. 3 No. 1
- UU No 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata Daerah